

**PELATIHAN KOMPUTER AKUNTANSI DENGAN APLIKASI ACCURATE PADA
PESERTA DIDIK SMK AL MU'ALLIM KESUGIHAN CILACAP**

**Hijroh Rokhayati¹, Mohammad Ilham Najmuddin^{2*}, Dwi Prisma Aristianingrum³,
Nurika Indah Saffela⁴, Faiz Al Fatih⁵, Naufal Ali Zaidan⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

*Email: ilham.najmuddin@mhs.unsoed.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa SMK Al Mu'allim Kesugihan Cilacap dalam bidang akuntansi digital melalui pelatihan penggunaan aplikasi *Accurate*. Pelatihan ini diselenggarakan untuk siswa kelas 12 jurusan akuntansi dengan metode ceramah, diskusi interaktif, dan praktik langsung menggunakan software *Accurate*. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memiliki pemahaman mendalam mengenai penggunaan aplikasi *Accurate* sebelum pelatihan, namun menunjukkan antusiasme tinggi dan ketertarikan terhadap materi yang diberikan. Melalui sesi praktik dan evaluasi, pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta dalam mencatat dan mengelola transaksi keuangan hingga menghasilkan laporan keuangan digital. Kegiatan ini juga memperkuat kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang menuntut penguasaan teknologi akuntansi. Pelatihan ini diharapkan menjadi langkah awal yang berkelanjutan dalam penguatan keterampilan vokasional siswa di bidang akuntansi berbasis teknologi.

Kata Kunci: Pelatihan Akuntansi, *Accurate*, Akuntansi Digital, Keterampilan Vokasional

Abstract

This PKM Activity aims to enhance the digital accounting competencies of students at SMK Al Mu'allim Kesugihan Cilacap through training in the use of the Accurate accounting software. The training targeted 12th-grade accounting students and utilized a combination of lectures, interactive discussions, and hands-on practice. The results showed that most participants had limited prior knowledge of Accurate but demonstrated high enthusiasm and interest throughout the session. Through practical exercises and evaluations, the training effectively improved students' understanding of recording and managing financial transactions and producing digital financial reports. This activity also strengthened students' readiness to face the demands of the workforce, particularly those requiring proficiency in accounting technology. The training is expected to be a foundational step towards the continuous development of vocational skills in technology-based accounting.

Keyword: Accounting Training, Accurate Software, Digital Accounting, Vocational Skills

1. PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu dari tiga pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Pada Pasal 1 Ayat (11), disebutkan bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui kegiatan ini, perguruan tinggi tidak hanya menjadi pusat pengembangan ilmu, tetapi juga agen perubahan sosial yang secara aktif menjawab kebutuhan dan tantangan masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat menjadi bentuk konkret kontribusi akademisi terhadap pembangunan berkelanjutan yang berbasis pada potensi lokal dan kebutuhan riil masyarakat. Salah satu wujud nyata pengabdian kepada masyarakat adalah melalui kolaborasi dengan institusi pendidikan, khususnya dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan vokasional yang berorientasi pada kebutuhan industri.

Seiring dengan pesatnya perkembangan era globalisasi, dunia industri dihadapkan pada tantangan yang kian rumit dalam memenuhi kebutuhan akan tenaga kerja yang memiliki keterampilan tinggi dan siap terjun langsung ke dunia kerja. Hal ini tidak hanya menuntut kemampuan teknis yang mumpuni, tetapi juga keterampilan lunak (*soft skills*) yang dapat mendukung produktivitas dan kesuksesan di dunia kerja (Arum & Djatmiko, 2024). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran sentral sebagai lembaga pendidikan vokasional dalam menyiapkan sumber daya manusia yang terampil dan siap bersaing di dunia industri. Salah satu bidang yang menjadi fokus utama dalam pendidikan kejuruan vokasional adalah akuntansi, mengingat peranannya yang krusial dalam mendukung aktivitas bisnis dan pengelolaan keuangan. Di Indonesia, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berfungsi sebagai institusi pendidikan yang berorientasi pada keterampilan praktis guna memenuhi kebutuhan industri. Pendidikan vokasional memiliki peran strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan siap memasuki dunia kerja (Jesayanto Jaya et al., n.d.). SMK Al Mu'allim Kesugihan Cilacap, sebagai salah satu institusi pendidikan vokasional, berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan akuntansi yang akurat dan sesuai dengan tuntutan dunia kerja saat ini.

Pentingnya penguasaan keterampilan akuntansi yang tepat didasarkan pada dinamika perkembangan ekonomi dan teknologi yang menuntut efisiensi serta akurasi dalam pengelolaan keuangan. Beberapa hasil dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran akuntansi di SMK sangat dipengaruhi oleh metode pengajaran yang digunakan, akses terhadap teknologi akuntansi modern, serta kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Sebagai contoh, implementasi pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19 telah menjadi tantangan tersendiri bagi siswa dan pendidik. Studi oleh Dewantara & Nurgiansah, (2020) mengungkapkan bahwa 79% mahasiswa lebih memilih pembelajaran tatap muka dibandingkan daring, menunjukkan adanya kebutuhan untuk metode pengajaran yang lebih interaktif dan efektif dalam konteks online. Ariyanndani et al., (2022) mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran online mata pelajaran akuntansi di SMK Kesuma Margoyoso Pati kurang maksimal karena guru hanya membagikan materi tanpa penjelasan langsung, yang mengakibatkan kurangnya interaksi dan pemahaman siswa.

SMK Al Mu'allim Kesugihan Cilacap telah mengadopsi kurikulum akuntansi yang mencakup konsep akuntansi manual dan berbasis teknologi dengan penggunaan perangkat lunak akuntansi seperti MYOB dan *Accurate*. Langkah ini bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan dalam mencatat, mengolah, dan menganalisis data keuangan secara akurat, sehingga

mereka dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar industri. Namun, tantangan dalam pembelajaran akuntansi di SMK masih ada, seperti kurangnya interaksi dalam pembelajaran daring, keterbatasan fasilitas teknologi, serta rendahnya keterlibatan aktif siswa dalam memahami konsep-konsep akuntansi yang kompleks. Islami & Armiami, (2020) menyoroti pentingnya penggunaan modul pembelajaran berbasis kontekstual dalam bidang keahlian bisnis dan manajemen di SMK untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, program pelatihan *Accurate* ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kurikulum akuntansi di SMK Al Mu'allim Kesugihan Cilacap dalam meningkatkan keterampilan akuntansi siswa. Pelatihan ini juga berupaya mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi di SMK, sehingga lulusan yang dihasilkan mampu bersaing di dunia kerja dan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah pelatihan yang menggabungkan penyuluhan atau ceramah, diskusi, sesi tanya jawab, serta latihan praktis menggunakan *software Accurate* untuk mengelola transaksi akuntansi. Tujuan dari pelatihan ini adalah agar siswa-siswi SMK Al Mu'allim memperoleh pemahaman mendalam tentang konsep dan penerapan *software* akuntansi *Accurate*. Di akhir sesi, instruktur memberikan kesempatan kepada peserta untuk merencanakan pelatihan serupa di masa depan yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.

2.1. Profil Peserta

Peserta dalam kegiatan PKM ini adalah siswa-siswi dari SMK Al Mu'allim, khususnya kelas 12 jurusan akuntansi. Jumlah peserta yang hadir pada kegiatan ini berhasil memenuhi target, yaitu sebanyak 26 siswa.



Gambar 1. Suasana Pelatihan

2.2. Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang bersifat Mono Disiplin ini dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2025. Pelaksanaan kegiatan ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu tahap pra pelaksanaan dan tahap pelaksanaan, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Pra-pelaksanaan

Aktivitas pra-pelaksanaan dimulai sejak bulan Desember 2024 dengan koordinasi dari dosen pembimbing PKM. Selanjutnya, koordinasi semakin ditingkatkan melalui beberapa

pertemuan dan survei langsung ke sekolah, yang jadwalnya dapat dilihat pada tabel 1. Koordinasi juga dilakukan dengan anggota tim PKM, yang mencakup penyusunan proposal, pembagian tugas, pembuatan modul, serta koordinasi terkait pelaksanaan kegiatan.

Tabel 1. Kegiatan Pra Pelaksanaan PKM

No	Kegiatan	Waktu
1	Survey	25 Desember 2024
2	Rapat Pertama, penentuan kegiatan	03 Januari 2025
3	Koordinasi dengan pemberi materi	05 Januari 2025
4	Pembuatan modul	08 Januari 2025
5	Koordinasi dengan Koordinator Guru-guru	13 Januari 2025
6	Pengumpulan modul	20 Januari 2025
7	Pelaksanaan Pelatihan	25 Januari 2025
8	Evaluasi	Januari 2025
9	Pembuatan Laporan	Februari 2025

B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini berlangsung pada hari Sabtu, 25 Januari 2025, di laboratorium SMK Al Mu'allim Kesugihan, Cilacap. Kegiatan PKM dibuka oleh Kepala Sekolah SMK Al Mu'allim, kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua Program Studi SMK Al Mu'allim. Pelatihan berlangsung dari pukul 08.00 hingga 15.00 WIB.

Secara keseluruhan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti materi pelatihan dan aktif berpartisipasi dalam sesi diskusi. Hal ini mencerminkan bahwa mereka memiliki kepedulian serta keinginan untuk meningkatkan pemahaman tentang konsep dan praktik *Accurate*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Laboratorium Komputer SMK Al Mu'allim Kesugihan Cilacap pada tanggal 25 Januari 2025 memberikan peranan penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis siswa dalam akuntansi digital menggunakan *software Accurate*.

Kegiatan ini diikuti oleh 26 siswa jurusan akuntansi, serta dihadiri oleh kepala sekolah, 1 (satu) kepala prodi akuntansi, 1 (satu) wali kelas, dan 1 (satu) guru lainnya. Kehadiran Kepala Sekolah, Bapak M Habibulloh, M.Pd, yang secara resmi membuka acara ini, menunjukkan komitmen sekolah dalam mengintegrasikan alat digital ke dalam proses pembelajaran. Dukungan dari 4 panitia penyelenggara memastikan bahwa kegiatan berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan PKM

Pelaksanaan pelatihan *Accurate* bagi siswa SMK Al Mu'allim yang berlangsung di Desa Kesugihan diawali dengan penyampaian harapan dari panitia kepada seluruh peserta. Dalam penyampaian harapan tersebut, panitia menekankan pentingnya mengikuti kegiatan ini dengan penuh antusias dan perhatian agar para siswa dapat memperoleh manfaat yang maksimal. Oleh karena itu, pelatihan ini dapat menjadi bekal berharga bagi mereka dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif dan menuntut keterampilan digital, khususnya dalam bidang akuntansi.

Setelah itu, proses pelatihan dimulai dengan penyampaian materi pengenalan *software Accurate* hingga pembuatan laporan keuangan digital menggunakan *Accurate*. Materi tersebut diberikan oleh Asisten Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman dengan didampingi oleh anggota Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) sebagai panitia penyelenggara untuk memantau dan membantu kesulitan teknis dari para peserta.



Gambar 3. Penyampaian Materi Pelatihan

Pelatihan ini berfokus pada pengelolaan transaksi keuangan untuk perusahaan dagang menggunakan *software Accurate*. Peserta memperoleh pemahaman tentang berbagai aspek pencatatan transaksi keuangan, mulai dari proses input data hingga menghasilkan laporan keuangan. Melalui praktik langsung, setiap siswa bekerja dengan file database yang telah disediakan, kemudian diekspor dan diproses menggunakan *software Accurate*.

Panitia menyediakan soal-soal latihan yang merepresentasikan transaksi keuangan untuk memperkuat pemahaman teoritis. Siswa diminta untuk memproses data tersebut, yang membantu mereka memahami langkah-langkah rinci dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi menggunakan *software Accurate*. Pendekatan ini menjembatani kesenjangan

antara teori dan praktik, memperdalam pemahaman siswa terhadap proses akuntansi, serta meningkatkan kesiapan mereka menghadapi dunia kerja profesional.

Setelah sesi praktik *Accurate* selesai, panitia mengadakan permainan interaktif menggunakan aplikasi Kahoot untuk menyegarkan pikiran para siswa. Permainan ini berisi beberapa pertanyaan umum, dan hadiah diberikan kepada lima peserta dengan skor tertinggi. Kegiatan ini menghibur sekaligus mendorong partisipasi aktif dan persaingan sehat diantara siswa. Kegiatan ini juga sebagai awal penutup acara pelatihan *Accurate* yang kemudian dilanjutkan dengan penyerahan sertifikat kepada pemateri yang telah berkontribusi dalam kesuksesan acara serta sesi dokumentasi bersama para siswa dan guru SMK Al Mu'allim.



Gambar 4. Dokumentasi bersama Siswa dan Pihak Sekolah

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan pelatihan software *accurate* kepada peserta didik SMK Al Mu'allim Kesugihan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

a. Pemahaman Awal Peserta

Sebagian besar peserta hanya memahami penggunaan *accurate* secara singkat, belum memahami secara mendalam karena belum pernah melakukan penginputan transaksi dalam aplikasi *accurate*.

b. Ketertarikan dan Semangat Peserta

Semua peserta sangat tertarik atas kegiatan ini karena sangat bermanfaat bagi mereka. Oleh karena itu, peserta dengan semangat mengikuti kegiatan dan aktif ingin mengetahui semua tahapan dalam mengoperasikan sistem aplikasi *accurate*.

c. Hasil Pelatihan

Pelatihan ini mencakup materi mengenai *accurate* dan bagaimana mengoperasikan *accurate*. Pemateri memberikan arahan langkah-langkah dari awal sampai dengan terbentuknya laporan keuangan pada sistem *accurate*. Menurut peserta, pelatihan ini mampu memberikan ilmu baru khususnya pada saat penginputan transaksi pada sistem *accurate*.

Pelatihan *accurate* ini telah memberikan dampak positif bagi dari sisi panitia maupun peserta. Dengan adanya pelatihan ini, panitia dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan terutama bagi peserta didik SMK yang membutuhkan pemahaman mendalam mengenai *accurate*. Dan bagi peserta, hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan ilmu mengenai cara mengoperasikan *accurate* dan menjadi bekal keahlian saat memasuki dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanndani, Satyarini, M. D., & Setyaningsi, S. (2022). PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ONLINE MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SMK KESUMA MARGOYOSO PATI. *Equilibria Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 8-15.
- Arum, N., & Djatmiko, R. D. (2024). Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Teknik Fabrikasi Logam dan Manufaktur SMK Negeri 2 Depok Sleman Job Readiness of Grade XII Students of Metal Fabrication and Manufacturing Engineering of SMK Negeri 2 Depok Sleman. In *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin (JPVTM)* (Vol. 12, Issue 1). <https://journal.uny.ac.id/publications/jvemtech/issue/view/573>
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 367–375. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669>
- Islami, H., & Armiati. (2020). Efektivitas penggunaan modul pembelajaran berbasis kontekstual pada bidang keahlian bisnis dan manajemen di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK): Literature review. *Jurnal Ecogen*, 3(4), 498-512.
- Jesayanto Jaya, D., Wisnu Saputra, T., Sudira, P., Bruri Triyono, M., Arifah, S., Lailatur Rahmah, N., Muhammad Yusuf, A., & Krista Diella, S. (n.d.). *Komparasi Keterserapan Kerja Lulusan SMK Kompetensi Keahlian TGB di DIY*.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012. (2012). *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012*.